

**PENGARUH LAYANAN INFORMASI DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR DIAM
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN
REPRODUKSI REMAJA PADA SISWA
KELAS VIII DI SMP NEGERI 1
COLOMADU TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Triyamtiningsih¹

Lydia Ersta Kusumaningtyas²

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas SlametRiyadi^{1,2}

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Kelas VIII Di Smp N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan desain penelitiannya adalah non eksperimental. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dengan menggunakan uji t). Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa VIII SMP N 1 Colomadu yang berjumlah 218 siswa dari 7 kelas. Sampel yang digunakan adalah 35 siswa (kelas VIII) dengan menggunakan teknik simple random sampling secara acak mengambil 5 anak dari setiap kelasnya. Dari data yang terkumpul, setelah di analisis diperoleh t hitung hasil nilai t sebesar 12,590 kemudian dibandingkan dengan t tabel dalam taraf signifikansi 5% dan d.b = $(N-1) = (35-1) = 34$ jadi dapat disimpulkan bahwa $> (12,590 > 2,032)$. Dengan demikian, hipotesis kerja yang menyatakan bahwa “ada pengaruh layanan informasi dengan menggunakan media gambar diam terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di kelas VIII SMP N 1 Colomadu tahun pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : *Pengaruh, Layanan Informasi Dengan Media Gambar Diam, Kesehatan Reproduksi Remaja*

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan bagian dari proses tumbuh kembang, yaitu masa peralihan dari anak menuju dewasa. Pada tahap ini, anak mengalami percepatan pertumbuhan, berbagai perubahan baik fisik maupun psikologis. Oleh sebab itu, remaja sangat rentan sekali mengalami masalah psikis atau kejiwaan yang timbul sebagai akibat terjadinya perubahan sosial batasan masa remaja berdasarkan usia kronologis, yaitu antara 13 hingga 18 tahun. Nisaul Setiani dan Dhevita Sulistya Murti (2013:5) Pubertas yang dahulu dianggap sebagai tanda awal keremajaan ternyata tidak lagi valid sebagai patokan atau batasan untuk pengategorian remaja sebab usia pubertas yang dahulu terjadi pada akhir usia belasan (15-18) kini terjadi pada awal belasan bahkan sebelum usia 11 tahun.

Seorang anak berusia 10 tahun mungkin saja sudah (atau sedang) mengalami pubertas namun tidak berarti ia sudah dapat dikatakan sebagai remaja dan sudah siap menghadapi dunia orang dewasa. Ia belum siap menghadapi dunia nyata orang dewasa, mesti di saat yang sama ia juga bukan anak-anak lagi Remaja mulai ingin tahu tentang kehidupan seksual manusia.

Untuk itu, mereka mencari informasi tentang seks, baik melalui buku, film, atau gambar- gambar lain. Hal ini dilakukan remaja karena kurang terjalinya komunikasi antara remaja dengan orang dewasa, baik orang tua ataupun guru. Meningkatnya minat terhadap kehidupan seksual, remaja selalu berusaha mencari informasi obyektif mengenai seks.

Oleh karena itu hal yang paling membahayakan adalah bila informasi yang diterima remaja berasal dari sumber yang kurang tepat sehingga akhirnya remaja mempersepsikanya dengan salah. Kekurang pahaman ini akan memunculkan perilaku seksual remaja yang tidak bertanggung jawab, misalnya melakukan seks pranikah, melakukan oral seks dan sebagainya, Dan keadaan ini nampaknya sudah mulai meluas dikalangan remaja jaman sekarang, maka dari itu perlu diadakannya pendidikan mengenai seksual pada remaja terutama mengenai kesehatan reproduksi remaja (KRR) agar Remaja mampu mengetahui informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja, dan tidak mempunyai persepsi yang salah mengenai seks, serta remaja tidak terjerumus dalam penyimpangan seksual.

Tentu saja dengan adanya peningkatan indeks tersebut kita sebagai seorang konselor mampu memberikan layanan informasi mengenai kesehatan reproduksi remaja kepada siswa-siswa SMP N 1 Colomadu dengan tepat, agar nantinya siswa memiliki bekal dan ilmu yang luas mengenai kesehatan reproduksinya.

Peneliti berpendapat layanan informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja sangat diperlukan di SMP N 1 Colomadu, Karena dengan diberikannya layanan informasi maka wawasan mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi remaja akan menjadi lebih luas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Ada 10 siswa belum pernah sama sekali mendapat pelajaran mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja
2. Ada 15 siswa belum paham akan pentingnya pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja
3. Ada 10 siswa masih kurang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah dibatasi pada “Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh Layanan informasi terhadap Pengetahuan Kesehatan reproduksi pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Siswa Kelas VIII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat pada dunia pendidikan baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis, manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya bimbingan dan konseling yaitu pengaruh layanan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja terhadap seksualitas remaja. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa Bagi siswa SMP N 1 Colomadu dapat memperoleh pengetahuan mengenai Kesehatan Reproduksi remaja.
- b. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling Bagi Guru BK di SMP N 1 Colomadu dapat lebih intensif dalam memberikan layanan informasi tentang kesehatan reproduksi remaja agar siswa memiliki persepsi positif mengenai Kesehatan Reproduksi.
- c. Untuk Sekolah Bagi sekolah SMP N 1 Colomadu lebih mampu meningkatkan mutu pendidikan, dan bisa memberikan tambahan ilmu kepada siswa-siswa mengenai Kesehatan Reproduksi Remaja.
- d. Untuk Orang Tua Hendaknya orang tua mampu memberikan pengetahuan Kesehatan Reproduksi sejak dini mulai dari hal-hal kecil terlebih. Serta memperhatikan kesehatan reproduksi kepada anaknya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Tinjauan tentang layanan informasi

Layanan Informasi Menurut Zainal Aqib (2012:3) , Layanan yang diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada peserta didik misalnya informasi mengenai informasi diri, informasi sosial, informasi karier atau jabatan pendidikan lanjutan, dan masih banyak lainnya.

Menurut Winkel (dalam Tohirin, 2008:147) Layanan yang berupaya untuk memberikan informasi dan memenuhi kekurangan suatu informasi dari individu itu sendiri. Layanan informasi ini juga bertujuan untuk membekali siswa tentang pemahaman dilingkungan hidupnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan layanan informasi adalah, layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari baik melalui media tertulis, grafis, melalui sumber formal dan informal, sampai dengan media elektronik melalui sumber teknologi (*high technology*)

2. Tinjauan tentang Media Menurut AECT 1977 dalam Mochamad Nursalim, (2013:5), media adalah saluran yang digunakan untuk proses penyaluran pesan.

Menurut Miarso 1986 dalam Mochamad Nursalim (2013:5), menyatakan media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dengan tujuan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Jadi dapat disimpulkan Media adalah, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan. Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.

3. Tinjauan tentang Media Gambar Diam

Media Gambar Diam menurut Arief S sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito (2006:55) menyajikan rangsangan- rangsangan visual. Jenis media proyeksi diam atau gambar diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), *overhead* proyektor, proyektor *opaque*,

4. Tinjauan Layanan Informasi Dengan Media Gambar Diam

Layanan Informasi Menurut Zainal Aqib (2015:3) , Layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi diri, sosial, belajar, karier/jabatan, dan pendidikan lanjutan Media gambar diam menurut (Mochamad Nursalim, 2013:9), media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi.

Jadi dapat disimpulkan layanan informasi dengan media gambar diam adalah Layanan yang membantu peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi dengan media visual berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. *tachitoscope, microprojection* dengan *microfilm*.

Jadi dapat disimpulkan Media Gambar Diam adalah, media visual yang berupa gambar yang dihasilkan melalui proses fotografi. Beberapa jenis media proyeksi diam atau gambar diam antara lain film bingkai (slide), film rangkai (film strip), *overhead* proyektor, proyektor *opaque, tachitoscope, microprojection* dengan *microfilm*.

5. Tinjauan tentang Kesehatan Reproduksi

Kesehatan reproduksi menurut Marmi (2013:5) adalah kesehatan berasal dari kata sehat, pengertian sehat yaitu suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan reproduksi disini

tidak semata-mata bebas dari penyakit ataupun kecacatan akan tetapi dalam berbagai aspek yang berhubungan dengan system reproduksi dan fungsi-fungsinya. Kesehatan reproduksi menurut Tri wiji lestari, dkk (2013:3) suatu keadaan sempurna dan sejahtera baik fisik, mental dan sosial utuh, tidak semata-mata terbatas dari penyakit atau kecacatan dalam segala hal yang berkaitan dengan system, fungsi dan proses reproduksinya.

Perumusan Hipotesis

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh Layanan informasi terhadap Pengetahuan Kesehatan reproduksi pada siswa kelas VIII di SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019?”

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SMP N 1 Colomadu, Alamat Gawan Colomadu Karang Anyar kategori sekolah RSBI / SSN / Rintisan SSN , tahun beroperasi 1963, Cabang Karang Anyar. Waktu Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2019.

Populasi dan Sampel Populasi

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 218 siswa.

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) Sampel adalah, sebagian dari jumlah populasi yang diteliti. Untuk sekedar acak-acak maka apabila subyek nya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih. (Suharsimi Arikunto, 2013 :107)

3. Sampling

Cara dalam membagi sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* ini dengan mengambil 5 anak dari tiap kelasnya dengan cara acak yang terdiri dari 7 kelas dari kelas VIII A-VIII G. sehingga sampel ini berjumlah 35 siswa.

Variabel Penelitian

1. Variabel Independen atau variabel bebas

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai Variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya dependen (terikat). (Sugiyono, 2015:39). Variabel independen atau variabel bebas, adalah layanan informasi dengan Media Gambar Diam.

2. Variabel Dependen atau variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2015:39). Variabel Dependen atau variabel terikat, adalah Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja.

Metode Pokok

Angket

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di isi dan dijawab dengan sebaik-baiknya. (Sugiyono 2015:142).

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui dengan memberikan berbagai pertanyaan dan pernyataan untuk dijawab dan di isi oleh responden. (Suharsimi Arikunto, 2013:194)

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mencari data tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. Untuk mengukur tinggi rendahnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja sebelum diberikan layanan dan sesudah diberikan layanan Informasi. Angket yang diberikan responden adalah angket tertutup.

Metode Bantu

Menurut (sugiyono, 2015:219) Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data adari tempat yang diteliti langsung meliputi foto-foto, film-film dan masih banyak lainnya. dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa kelas VIII yang berupa foto-foto.

Uji Coba Instrumen Uji Validitas

Uji Validitas Data

Menurut Suharsimi (2013:211) untuk menghitung Validitas item soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:87) Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah responden

X = Jumlah nilai X (skor item atau butir soal)

Y = Jumlah nilai Y (skor total)

Uji Reliabilitas

Menurut Sudaryono (2018:322) Reliabilitas yang berasal dari kata *Reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Suharsimi Arikunto (Suharsimi Arikunto, 2013:87)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah responden

X = Jumlah nilai X (skor item atau butir soal)

Y = Jumlah nilai Y (skor total) Kemudian dimasukkan kedalam Rumus

Sperman- Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_{22}}{(1+r_{22}/2^2/2)}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{22}^{1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Hasil perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dari Suharsimi (2005:75) sebagai berikut:

- Antara 0,800 sampai dengan 1,000: Sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800: Tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600: Cukup
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400: Rendah
- Antara 0,000 sampai dengan 0,200: Sangat rendah

Pembahasan Hasil Analisis Data

Deskripsi Data

1.Deskripsi Hasil Angket Kesehatan Reproduksi Remaja Sebelum Pemberian Layanan informasi dengan media gambar diam

diperoleh hasil tabulasi data angket dengan perolehan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 103 dan nilai terendah 81, dengan nilai Mean = 89,142; Median = 88,625; Modus = 87,591; dan Standart Deviasi = 5,236

2. Deskripsi Hasil Angket Kesehatan Reproduksi Remaja Sesudah Pemberian Layanan Informasi Dengan Media Gambar Diam

Diperoleh hasil tabulasi data angket dengan perolehan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 114 dan nilai terendah 86, dengan nilai Mean = 101,571; Median = 100,4735; Modus = 98,1705; dan Standart Deviasi = 6,615

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat diterima dengan baik, Hipotesis 0 atau nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kelas VIII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Kelas VIII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%. selanjutnya nilai tersebut di konsultasikan dengan dengan $d.b = (N-1) = (35-1) = 34$ pada taraf signifikansi 5% = 2,032 Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil = 12,590 lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% = 2,032

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa layanan informasi dengan menggunakan media gambar diam berpengaruh terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja setelah diberikan nya layanan informasi dengan media gambar

diam secara bertahap. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yakni seluruh siswa kelas VIII SMP N 1 Colomadu yang masih minimnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Pada awal penelitian peneliti melakukan uji coba atau (try out) angket di kelas VIII D dengan jumlah 30 siswa, kemudian siswa yang masih minim pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dijadikan sebagai kelas penelitian dari kelas VIII A sampai kelas VIII G dengan jumlah keseluruhan 218 dan diambil sampel sebanyak 35 siswa dengan cara mengambil 5 siswa per kelasnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa terutama kelas VIII. Agar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja semakin bertambah serta mampu merawat alat-alat reproduksinya dengan baik dan benar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan menggunakan t-test diperoleh hasil nilai t sebesar 12,590. Selanjutnya nilai tersebut di konsultasikan dengan dengan $d.f = (N-1) = (35-1) = 34$ pada taraf signifikansi 5% $= 2,032$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil $t = 12,590$ lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% $= 2,032$.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil $t = 12,590$ lebih besar dari pada taraf signifikansi 5% $= 2,032$ ($12,590 > 2,032$).

Dengan demikian Hipotesis 0 atau nihil (H_0) yang menyatakan “Tidak Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di kelas VIII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan hipotesis kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan “Ada Pengaruh Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Gambar Diam Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di kelas VIII SMP N 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5% $= 2,032$.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, Hendaknya pihak sekolah lebih tanggap dan selalu update informasi-informasi yang berkenaan dengan kesehatan reproduksi remaja, karena hal tersebut sangat diperlukan untuk siswa-siswa di era saat ini, serta agar siswa mampu memiliki pemahaman yang luas tentang kesehatan reproduksi remaja.

2. Bagi Guru, Hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi kepada peserta didik tentang kesehatan reproduksi remaja, sehingga kenalakan remaja dan seks bebas mampu diminimalisir sedini mungkin.

3. Bagi Siswa, Diharapkan ketika ada penyuluhan tentang Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, siswa diharapkan mengikutinya karena dengan cara tersebut maka akan menambah ilmu serta wawasan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi remaja.

4. Bagi Orang Tua Siswa, Hendaknya orang tua mampu memberikan pengetahuan Kesehatan Reproduksi sejak dini mulai dari hal-hal kecil terlebih

dahulu Serta selalu memantau dan memperhatikan kesehatan reproduksi putra-putrinya dirumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman et al. 2006. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Marmi. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mochamad Nursalim. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta Barat: Akademia Permata.
- Nisaul Setiani dan Sulistya Dhevita. 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Buku Kedokteran.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers. PT. RAJA GRAFINDO PERSADA.